

POLA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS MUSIK PEPADU BADJANG DALAM MENJAGA EKSISTENSI

Lalu Danal Hanangga¹, Dian Lestari Miharja², Ida Ayu Sutarini³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik, Universitas Mataram.

ABSTRAK

Pepadu Badjang merupakan salah satu komunitas musik yang cukup aktif dalam mengembangkan industri musik di Lombok khususnya Lombok Timur. Pepadu Badjang dalam mengembangkan industri musik, melakukan berbagai aktifitas meliputi produksi musik, diskusi musik, dan *event* musik. Melalui berbagai aktifitas tersebut maka, para anggota komunitas musik Pepadu Badjang tidak terlepas dari suatu pola komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah komunitas musik bisa eksis hingga sekarang dengan mengungkap bagaimana bentuk pola komunikasi di dalamnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui pola komunikasi pada komunitas musik Pepadu Badjang dalam menjaga eksistensinya maka dilakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, pola komunikasi komunitas musik Pepadu Badjang dalam menjaga eksistensinya adalah Pola Komunikasi Bintang. Para anggota Pepadu Badjang memiliki kemampuan atau kekuatan yang sama dalam berkomunikasi. Semua anggota bebas berkomunikasi dengan siapapun bahkan kapanpun dengan seluruh anggota Pepadu Badjang sehingga tidak ada batas atau jarak bagi para anggota Pepadu Badjang yang baru maupun yang sudah ada. Pepadu Badjang dalam menjaga eksistensinya, aktif menyelenggarakan *event-event* musik dan memproduksi musik.

Kata Kunci : Komunitas musik, Pepadu Badjang, Pola Komunikasi, Eksistensi, Metode Kualitatif.

ABSTRACT

Pepadu Badjang is one of the active music communities contributing significantly to the development of the music industry in Lombok, particularly in East Lombok. In advancing the music industry, Pepadu Badjang engages in various activities, including music production, music discussions, and music events. Through these activities, the members of the Pepadu Badjang music community are inevitably involved in a communication pattern. This research aims to explore how a music community can sustain its existence by revealing the communication patterns within it. Therefore,

to understand the communication patterns within the Pepadu Badjang music community in maintaining its existence, qualitative research methods such as in-depth interviews, observations, and documentation were employed. The findings of this research indicate that the communication pattern of the Pepadu Badjang music community in sustaining its existence is known as the "Star Communication Pattern." Members of Pepadu Badjang possess equal communication abilities or strengths. All members are free to communicate with anyone, anytime, with all other Pepadu Badjang members, eliminating any boundaries or distance for both new and existing members. To maintain its existence, Pepadu Badjang actively organizes music events and produces music.

Keywords: Music community, Pepadu Badjang, Communication Pattern, Existence, Qualitative Method.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Komunitas musik Pepadu Badjang merupakan komunitas musik yang berlokasi di Masbagik Lombok Timur yang didirikan pada tahun 2017 oleh Helmy Prastowo Budi. Selain sebagai pendiri Komunitas Pepadu badjang, Helmy merupakan seorang musisi kelahiran Lombok yang sudah lama tinggal dan berkarya di Yogyakarta. Sebelum bernama Pepadu Badjang komunitas ini bernama *SasakMovement* di Yogyakarta sebagai tempat atau sarana berkumpulnya para musisi Lombok yang tinggal di Yogyakarta, setelah itu pindah ke Lombok pada tahun 2017, kemudian Helmy mendirikan Pepadu Badjang untuk mencari talenta lokal dalam dunia musik. Pepadu Badjang terdiri dari bermacam-macam genre sehingga bisa berdiri sampai sekarang.

Pepadu Badjang terbilang sangat eksis dalam industri musik di Lombok. Anggota dari Pepadu Badjang juga terbilang aktif tampil dalam sebuah festival seperti Rocktober, SoundSation, Milenial x Wonder, dan masih banyak festival yang pernah band dari Pepadu Badjang ikuti, seperti yang terbaru yaitu Lombok-Sumbawa Fair 2023 pada pagelaran World Superbike 2023. Pepadu Badjang juga aktif membuat event musik seperti Pagah Live Audition MLD Jazz Band Wanted, Jammin Island, Saling Pidang, Lets Move genk, Musik Piknik, dan Konser Anak Kampung. Dengan adanya berbagai event musik ini Pepadu Badjang bertujuan memfasilitasi para musisi lokal untuk bisa menunjukkan bakat bermusik mereka.

Walaupun memiliki genre yang berbeda-beda Pepadu Badjang mampu berkembang dan berpartisipasi dalam berbagai macam *event* musik. Pepadu Badjang juga memberi wadah kepada pemuda-pemuda atau masyarakat sekitar yang tertarik bermusik akan tetapi kesulitan di

bidang finansial dan fasilitas untuk bermusik. Berdasarkan semua yang telah dilakukan oleh komunitas musik Pepadu Badjang selama ini maka timbul pertanyaan, bagaimana pola komunikasi yang diterapkan pada komunitas musik Pepadu Badjang dalam menjaga eksistensinya. Maka perlu dilakukan penelitian tentang Pola Komunikasi Komunitas Musik Pepadu Badjang Dalam Menjaga Eksistensi.

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah di gunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi adalah cara seseorang individu atau kelompok itu berkomunikasi. Riadi (2023), pola komunikasi adalah suatu cara kerja dalam berkomunikasi yang mana mencari cara terbaik dalam proses dari penyampaian pesan oleh pemilik pesan kepada penerima pesan sehingga akan muncul *feedback* atau timbal balik dari proses komunikasi yang dilakukan. Sehingga dapat didefinisikan Pola komunikasi adalah bentuk atau struktur hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang di maksud dapat dipahami. Hal ini bisa terjadi karena pertemuan yang berulang-ulang kedalam keseharian yang terus-menerus sehingga terciptanya pola komunikasi. Pola komunikasi tersebut biasanya terjadi pada keluarga, kelompok, organisasi, dan juga pada komunitas, salah satunya adalah pada komunitas musik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi pada komunitas musik Pepadu Badjang?
2. Bagaimana komunitas musik Pepadu Badjang dalam menjaga eksistensi?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi dalam komunitas musik Pepadu badjang.
2. Untuk mengetahui bagaimana komunitas musik Pepadu Badjang dapat menjaga eksistensi

KAJIAN PUSTAKA

1. Komunikasi Kelompok

Komunikasi Kelompok Merupakan pemahaman tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam suatu kelompok, dan bukan penjelasan mengenai bagaimana seharusnya komunikasi terjadi, serta bukan pula sebuah nasehat tentang cara-cara bagaimana komunikasi yang baik ditempuh. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok. Jika sekelompok orang yang menjadi komunikan sedikit, maka komunikasi yang berlangsung disebut dengan komunikasi kelompok kecil namun jika komunikan dalam kelompok tersebut banyak, maka komunikasi yang berlangsung disebut komunikasi kelompok besar, Harilama (2020).

Komunikasi kelompok kecil bersifat lebih formal dan lebih teroganisir, komunikasi kelompok kecil dapat dikatakan komunikasi yang efektif karena dalam komunikasi kelompok kecil komunikator dapat melihat reaksi komunikan, dapat mengajukan pertanyaan apakah mengerti atau tidak, dapat mengulangi pesannya, dapat menyakinkan, dsb, sehingga komunikasi berlangsung sukses. Sedangkan komunikasi kelompok besar berbeda dengan situasi kelompok kecil. Dalam komunikasi kelompok besar kontak antar komunikator dan komunikan lebih berkurang dibandingkan dengan kelompok kecil. Dalam kelompok besar komunikan hanya bisa memberikan tanggapan yang sifatnya emosional. Disini komunikator bertindak hanya seorang saja, Harilama (2020).

2. Pola Komunikasi Kelompok

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah di gunakan dalam berkomunikasi, Hidayat, (2022). Proses komunikasi identik dengan pola komunikasi, karena pola komunikasi bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga diperoleh *feedback* dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk, dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.

Struktur suatu organisasi akan menentukan pola atau jaringan komunikasi organisasi itu sendiri. Misalnya, dalam organisasi yang dikendalikan secara terpusat, maka komunikasi akan berpusat di antara orang-orang yang memiliki jabatan tinggi saja. Menurut Robbins & Judge dalam Thabroni (2022) terdapat 5 macam jaringan atau pola komunikasi organisasi yang di antaranya adalah (1) Pola Komunikasi Roda (*Wheel Communication*), (2) Pola Komunikasi Y (*Inverted Y Communicattion*), (3) Pola Komunikasi Melingkar (*Cyrclle Communication*), (4) Pola Komunikasi

Rantai (*Chain Communication*), dan (5) Pola Komunikasi Bintang atau menyeluruh (*All Channel Communication*).

3. Teori Komunikasi

1. Teori Interpersonal

Mulyana (2008) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal, Suranto (2011). Komunikasi dengan keluarga, teman, sahabat, pacar, suami disebut komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang secara langsung, komunikan dan komunikator dapat mengetahui umpan balik dari interaksi tersebut secara langsung juga. Kebanyakan komunikasi interpersonal berbentuk verbal disertai ungkapan-ungkapan nonverbal dan dilakukan secara lisan, Suranto (2011).

Komunikasi interpersonal dapat terjadi secara langsung ataupun tidak. Meskipun komunikasi dapat di setting dalam pola komunikasi langsung ataupun tidak langsung, namun untuk pertimbangan efektivitas komunikasi, maka komunikasi secara langsung menjadi pilihan utama. Komunikasi interpersonal bermedia (tidak langsung) pada situasi tertentu dapat menjadi pilihan, misalnya dalam bentuk percakapan melalui telepon, e-mail, sms, dan lainnya. Meskipun komunikasi interpersonal bermedia ini pada situasi tertentu efisien, alangkah jauh lebih baik untuk melakukan komunikasi interpersonal secara langsung, karena kedua pihak yaitu komunikator dan komunikan lebih memahami informasi yang disampaikan.

Selain itu, lebih mengenal karakteristik lawan bicara, sehingga resiko salah paham dapat diminimalisir. Komunikasi interpersonal secara langsung memungkinkan umpan balik dapat diketahui segera. Artinya, komunikan dapat memberi tanggapan segera atas pesan tersebut. Salah satu kelebihan apabila komunikasi interpersonal di *setting* dalam proses komunikasi interpersonal secara langsung ialah masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi itu dapat merasakan dan mengetahui umpan balik dari partner komunikasi.

Begitu juga, seandainya komunikasi dilakukan dengan menggunakan media misalnya telepon, umpan balik itu juga dapat diketahui segera, karena adanya sifat komunikasi yang dinamis dan dua arah, Suranto (2011). Komunikator mengetahui pasti apakah komunikasi tersebut positif atau negatif, berhasil atau tidak. Jika tidak, komunikator dapat memberi kesempatan kepada komunikan untuk bertanya apa saja, Suranto (2011).

2. Teori Penetrasi Sosial

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap

reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal, Suranto (2011). Artinya komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung dari individu satu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok dengan langsung mengetahui umpan balik secara langsung. Dalam rangka mengetahui bentuk pola komunikasi yang terjadi dalam sebuah komunitas, maka diperlukan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana individu dalam komunitas tersebut bisa mengembangkan hubungan antara individu yang lain. Pengembangan hubungan antara individu dalam sebuah komunitas sangat berperan penting dalam kedekatan antara individu tersebut dalam berkomunikasi. Dengan lancarnya komunikasi, maka bentuk pola komunikasi yang terjadi dalam komunitas tersebut dapat terlihat. Maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penetrasi Sosial.

Teori penetrasi sosial memfokuskan diri pada pengembangan hubungan. Hal ini terutama berkaitan dengan perilaku antar pribadi dalam interaksi sosial dan proses-proses kognitif (berpikir) internal yang mendahului, menyertai, dan mengikuti pembentukan hubungan. Teori ini sifatnya berhubungan dengan perkembangan dimana teori ini berkenaan dengan pertumbuhan (dan pemutusan) mengenai hubungan antar pribadi. Proses penetrasi sosial berlangsung secara bertahap dan teratur dari hubungan superfisial (tidak akrab) menjadi akrab Budyatna (2015).

Dalam teori penetrasi sosial, interaksi manusia layaknya sebuah transaksi ekonomi: anda mencoba untuk memaksimalkan manfaat dan memperkecil biaya. Diterapkan pada penetrasi sosial, anda akan menyingkap informasi tentang diri anda ketika rasio biaya manfaatnya sesuai bagi anda. Menurut Altman dan Taylor, rekan dalam berhubungan tidak hanya menilai manfaat dan biaya dari hubungan tersebut pada saat tertentu, tetapi juga menggunakan informasi yang ada pada mereka untuk memperkirakan manfaat dan biaya di masa yang akan datang. Selama manfaat tetap lebih besar dari biayanya, pasangan tersebut akan semakin dekat dengan lebih banyak berbagi dan lebih banyak informasi pribadi John & Karen (2009). Tahapan penetrasi sosial diperlukan untuk mempertahankan suatu hubungan dan setiap hubungan harus melalui empat tahapan sebagai berikut yang telah diuraikan oleh Taylor & Altman.

1. Tahap Orientasi Perkenalan

Tahap paling awal dari interaksi disebut sebagai tahap orientasi, terjadi pada tingkat paling umum; hanya sedikit mengenai diri kita yang terbuka untuk orang lain. Selama tahapan ini, pernyataan-pernyataan yang dibuat biasanya hanya hal-hal yang klise dan merefleksikan aspek superfisial (komunikasi tidak akrab menjadi akrab) dari seseorang. Pada umumnya banyak yang bertindak sesuai dengan cara yang dianggap baik menurut sosial dan berhati-hati untuk tidak melanggar harapan sosial.

Selain itu, individu-individu tersenyum manis dan bertindak sopan pada tahapan orientasi, West & Turner (2008). Dengan kata lain, tahap orientasi adalah tahap dimana diri berusaha membuka atau memberi sedikit demi sedikit informasi tentang diri kepada orang lain, contohnya nama, tanggal dan tahun lahir dan lainnya. Sering kali pesan-pesan awal yang digunakan seseorang untuk penyesuaian adalah nonverbal-senyum, pandangan sekilas, dan penampilan.

Jika hubungan berlanjut akan muncul pesan timbal balik. Orang pertama menunjukkan tindakan, posisi, penampilan dan gerak tubuh. Orang kedua bereaksi dan reaksinya diperhatikan dan ditanggapi oleh orang pertama, yang reaksinya dilanjutkan lagi dengan tindakan oleh orang kedua dan seterusnya, Ruben & Stewart (2014) . Sangat perlu untuk mengetahui identitas dari rekan kita. karena tahap ini adalah tahap pembuka segala komunikasi dan interaksi atau penentu dari berlanjutnya hubungan ke tahap selanjutnya atau tidak.

2. Tahap Membuka Diri

Tahap kedua pengembangan hubungan dilakukan setelah pertemuan awal, karena kedua individu mulai mengeksplorasi orang lain dan kemungkinan membangun hubungan. Pada tahap ini kita mengumpulkan informasi tentang gaya, minat, motif dan menilai manfaat melanjutkan hubungan. Tahap ini dilakukan dengan pembicaraan kecil-tapi arti penting pembicaraan ini tidak kecil. Seperti membicarakan suatu hal yang tidak penting tetapi, dari pembicaraan tersebut membuka komunikasi yang lebih intensif dan mengetahui pribadi satu sama lain.

Semua hubungan dimulai dari kedua individu mencoba untuk mengetahui informasi tentang satu sama lain. Selain mengamati seperti apa seseorang yang tampak dari luar, kita perlu tahu seperti apa pribadi orang tersebut dari sisi dalamnya. Percakapan selanjutnya, menjadi lebih mudah karena kita telah belajar memahami dan mengenal kesukaan dan ketidaksukaan seseorang lebih baik dari melakukan komunikasi kecil, Ruben & Stewart (2014).

3. Tahap Solidaritas dan Kenyamanan

Tahap pertukaran afektif menggambarkan komitmen lebih lanjut kepada individu lainnya; para interaktan merasa nyaman satu dengan lainnya. Tahap ini mencakup nuansa-nuansa hubungan yang membuatnya menjadi unik; senyuman menggantikan untuk kata "saya mengerti", atau pandangan yang menusuk diartikan sebagai kata "kita bicarakan ini nanti". Tahapan penetrasi sosial yang spontan dan cukup nyaman bagi pasangan biasanya menggunakan

ekspresi pribadi yang intim digunakan dalam suatu hubungan untuk mengeratkan hubungan, West & Turner, (2008).

4 . Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan dan berkembang. Secara umum, eksistensi adalah suatu capaian bagi keberadaan manusia dan hanya manusia yang memiliki keberadaan. Istilah eksistensi ini bisa diartikan dari berbagai sudut pandang, tergantung konteks yang dibicarakan. Eksistensi berasal dari kata latin yaitu *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, dan memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian mengenai eksistensi yang dibagi menjadi empat pengertian. Pengertian yang pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan, Sitoresmi (2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI , pengertian eksistensi adalah keberadaan atau ada. Sedangkan menurut Sitoresmi (2022) eksistensi adalah keberadaan. Di mana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidaknya kita. Sementara itu, menurut Sitoresmi (2022), pengertian eksistensi adalah paham yang cenderung memandang manusia sebagai objek hidup yang memiliki taraf yang tinggi, dan keberadaan dari manusia ditentukan dengan dirinya sendiri bukan melalui rekan atau kerabatnya, serta berpandangan bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang dapat eksis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus, bukan linear sebagaimana halnya pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-hipotesis, *positivistic*, *empiric-behavioristik*, *nomotetik*, *atomistic*, dan *universalistic*. Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian dimulai dengan memilih proyek penelitian. Kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proyek penelitian, seterusnya menumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan dimaksud tadi, Menyusun catatan data yang telah dikumpulkan, dan menganalisisnya. Proses ini berulang beberapa kali, tergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri, Abadi (2020). Lokasi penelitian ini terletak di Desa Danger, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Snowball* dalam menentukan subjek penelitian. Informan Kunci (*key informan*) yaitu pihak-pihak yang mengetahui serta memiliki berbagai informasi pokok yang digunakan dalam penelitian. Informan pendukung, yaitu pihak-pihak yang

tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial namun dapat memberikan informasi mengenai interaksi sosial yang teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga model pengumpulan data yakni wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Komunikasi Komunitas Musik Pepadu Badjang

Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi komunitas musik pepadu Badjang adalah pola komunikasi Bintang. Komunikasi organisasi yang berpola bintang atau komunikasi semua saluran berarti bahwa semua anggota organisasi mempunyai kekuatan atau kemampuan yang sama untuk dapat memberikan pengaruh kepada anggota yang lain. Dalam pola komunikasi bintang, tidak ada pembeda antara pimpinan dan anggota dalam mengambil alih kepemimpinan khususnya dalam organisasi. Pola bintang memungkinkan semua tingkatan dalam struktur organisasi dapat melakukan komunikasi dan interaksi tanpa melihat posisi tokoh sentralnya secara timbal balik, Thabroni (2022).

Pepadu Badjang dalam proses berkomunikasi, para anggota tidak memiliki sekat. Pemimpin dari Pepadu Badjang bisa berkomunikasi dengan siapapun dalam komunitas musik Pepadu Badjang, begitupun sebaliknya. Artinya, para anggota bisa langsung berkomunikasi dengan bertemu pemimpin Pepadu Badjang tanpa ada batas, begitu juga dengan sesama anggota Pepadu Badjang. Pola komunikasi model bintang bersifat lebih fleksibel sehingga terlihat jelas kedekatan secara personal anggota dari komunitas musik Pepadu Badjang, tentunya ini sangat cocok untuk sebuah komunitas atau sanggar, khususnya komunitas musik Pepadu Badjang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan komunitas musik Pepadu Badjang dalam pengambilan keputusan, para anggota komunitas musik Pepadu Badjang akan melakukan sebuah diskusi terlebih dahulu. Diskusi akan dihadiri oleh pemimpin serta anggota komunitas yang saat itu berada di *basecamp* Pepadu Badjang. Jika hasil diskusi tidak kunjung menemui kata sepakat, maka dilakukan pemungutan suara terbanyak untuk menentukan hasil dari diskusi. Dengan melakukan diskusi untuk pengambilan keputusan, dapat terlihat bahwa para anggota memiliki kekuatan atau kemampuan yang sama untuk dapat memberikan pengaruh kepada anggota yang lain.

Setiap anggota komunitas musik Pepadu Badjang bisa menjadi penyampai atau pengirim pesan yang biasa di sebut komunikator. Begitu juga sebaliknya setiap anggota bisa menjadi penerima pesan yang disebut komunikan. Dalam komunitas musik Pepadu Badjang semua anggota berperan sama dalam sebuah proses komunikasi. Pemimpin tidak selalu menjadi penyampai pesan, terkadang bisa saja menjadi

penerima pesan begitupun sebaliknya, tanpa ada perantara atau birokrasi terlebih dahulu.

Implementasi pola komunikasi Bintang komunitas musik Pepadu Badjang terjadi pada aktifitas-aktifitas berikut.

A. Interaksi Sehari-Hari

Berdasarkan hasil observasi pada anggota komunitas musik Pepadu Badjang di lapangan, arus pesan yang terjadi dalam hubungan sehari-hari pada komunitas musik Pepadu Badjang ditemukan sebuah proses komunikasi yang melibatkan seluruh anggota. Dalam interaksi sehari-hari komunitas musik Pepadu Badjang, anggota bisa berkomunikasi secara langsung dengan sesama anggota. Pemimpin Pepadu Badjang bisa berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya dan anggota bisa berkomunikasi secara langsung dengan pemimpin atau juga dengan anggota yang lain tanpa adanya prantara.

Isi pesan yang disampaikan biasanya berupa ajakan untuk berkumpul dan *sharing* pengalaman pribadi. Para anggota Pepadu Badjang biasanya berkumpul hanya untuk membicarakan masalah kehidupan pribadi mereka dan saling menasihati satu sama lain. Pemimpin sekaligus *founder* Pepadu Badjang sering memberi arahan dan motivasi untuk mendapatkan etos kerja yang lebih baik kepada anggotanya

Dalam kegiatan sehari-hari, komunitas musik Pepadu Badjang melakukan kegiatan seperti :

1. Produksi Musik

Pepadu Badjang memfasilitasi anggotanya untuk berkarya dengan cara mereka masing-masing. Jika ada anggota yang memiliki ide-ide lagu maka anggota tersebut bisa menyampaikan langsung kepada pemimpin Pepadu Badjang atau ke anggota lainnya untuk di garap bersama. Setelah lagu tersebut selesai, lagu tersebut kemudian diperkenalkan melalui akun media sosial milik Pepadu Badjang sendiri untuk didengarkan oleh khalayak ramai.

2. Diskusi Musik

Dalam keseharian komunitas musik Pepadu Badjang tidak terlepas dari kegiatan bermusik. Para anggota dari komunitas musik Pepadu Badjang dalam mengisi waktu luang sering berdiskusi perihal bermusik. Kegiatan diskusi ini bertujuan untuk saling berbagi pengalaman bermusik yang berdampak kepada pengetahuan para anggota dalam bermusik. Para anggota banyak berdiskusi mengenai musik yang sedang banyak didengar orang-orang, sistematika dalam bermusik, alat-alat musik, *band* yang sedang naik daun, dan sebagainya.

B. *Event* Musik

Pepadu Badjang dalam menjalankan sebuah *event* musik sangat mengutamakan kelancaran komunikasi, karena sebuah *event* mencakup

orang banyak yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Pepadu Badjang biasa menggarap *mini event* yang anggota Pepadu Badjang sendiri menjadi panitia dari *event* tersebut. Pepadu badjang dalam memulai sebuah *event*, semua anggota melakukan rapat yang biasanya diumumkan melalui aplikasi *Whatsapp* menggunakan fitur *grup chat*. Pemimpin mengirim pesan kepada seluruh anggotanya untuk melakukan pertemuan membahas *event* yang akan di garap. Setelah semua anggota berkumpul, anggota Pepadu Badjang kemudian mulai melakukan diskusi mengenai *event* yang akan dilakukakan.

Event yang digarap Pepadu Badjang biasanya merupakan *event* internal yang semua anggota dari Pepadu Badjang yang akan menjadi panitia dalam *event* tersebut. Keuangan dalam *event* yang digarap Pepadu Badjang menggunakan keuangan sendiri karena Pepadu Badjang jarang menggunakan sponsor. Jika *event* lebih yang digarap lebih besar, baru menggunakan sponsor. Pepadu Badjang mengirim proposal kepada pihak sponsor yang telah ditetapkan oleh Pepadu Badjang.

Sedangkan, jika *event* yang diikuti Pepadu Badjang sebagai bintang tamu, pihak panitia biasanya menghubungi pihak Pepadu Badjang. Kemudian pihak panitia melakukan pertemuan dengan pihak Pepadu Badjang untuk membahas segala macam teknis yang dilakukan. Dengan demikian, Pepadu Badjang bisa untuk berpartisipasi sebuah konser yang lebih besar seperti *Lombok-Sumbawa Fair 2023* pada pagelaran *World Superbike 2023*.

2. Teori Penetrasi Sosial

1. Tahap Orientasi Perkenalan

Anggota komunitas musik Pepadu Badjang kenal satu sama lain bisa dengan berkenalan melalui *event* yang diselenggarakan Pepadu Badjang. *Event* seperti Arisan Lagu yang diselenggarakan Pepadu Badjang yang bisa diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Siapapun boleh mengirimkan lagu ciptaan mereka kepada Pepadu Badjang memlalui *event* arisan lagu ini. Setelah melakukan seleksi dan ditemukan lagu yang dinilai terbaik oleh Pepadu Badjang akan di undang ke *basecamp* untuk dibuatkan rekaman lagu oleh Pepadu badjang sendiri. Dengan begitu, peserta dari arisan lagu tersebut bisa berkenalan dengan seluruh anggota Pepadu Badjang.

2. Tahap Membuka Diri

Pada awal perkenalan anggota Pepadu Badjang dengan anggota Pepadu Badjang lain, selayaknya sebuah awal pertemuan individu satu dengan individu yang lain pasti ada rasa malu atau canggung. Kemudian dengan anggota komunitas pepadu Badjang yang sangat terbuka dengan orang baru, timbulah rasa nyaman sehingga membuat individu yang baru pertama kali berinteraksi dengan anggota Pepadu Badjang mudah untuk berinteraksi. Dengan rasa nyaman yang tercipta, individu tersebut mulai membuka diri kepada anggota Pepadu Badjang yang lain sehingga individu tersebut bisa meyakinkan dirinya untuk bergabung

Selain dengan sesama anggota komunitas musik Pepadu Bsdjang saja, dengan orang diluar komunitas anggota komunitas musik Pepadu Badjang juga sangat terbuka. Sehingga orang yang notabene bukan anggota dari Pepadu Badjang menjadi nyaman serta membuka diri untuk berkunjung ke *basecamp* Pepadu Badjang. Anggota dari *band* yang sudah pernah menyewa jasa rekaman di Pepadu Badjang banyak yang datang untuk sekedar berkumpul dengan anggota Pepadu Badjang dikarenakan sudah merasa nyaman dengan anggota Pepadu Badjang.

3. Tahap Solidaritas dan Kenyamanan

Dalam tahapan ini, anggota Pepadu Badjang sudah mulai akrab dan nyaman satu dengan yang lainnya. Keakraban bisa terlihat dari cara anggota Pepadu Badjang sehari-hari. Jika salah satu rekan mereka sedang mengalami masalah bisa berupa masalah pribadi maka hanya dengan menunjukkan sebuah isyarat dapat membuat anggota yang lain mengerti atau peka bahwa yang ingin disampaikan merujuk pada masalah pribadi. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada komunitas musik Pepadu Badjang.

Kedekatan anggota komunitas musik Pepadu Badjang juga dapat terlihat dari cara pemimpin Pepadu Badjang memanggil anggota yang lain dengan sebutan anak-anakku. Selain jarak umur mereka yang bisa terbilang memiliki jarak yang lumayan jauh, sebutan anakku sendiri memiliki arti bahwa pemimpin Pepadu Badjang merasa bisa mengayomi mereka dalam urusan apapun. Kedekatan anggota Pepadu Badjang juga dapat terlihat dengan para anggota keluarga dari masing-masing anggota komunitas musik Pepadu Badjang sudah saling kenal dan berhubungan dengan baik. tidak hanya dengan sesama anggota kedekatan yang terjalin juga dapat terlihat dengan mereka sering saling mengunjungi rumah anggota yang lain misalnya, saat hari raya atau acara apapun.

3. Komuitas Musik Pepadu Badjang Dalam Menjaga Eksistensi

Komunitas musik Pepadu Badjang mengikuti berbagai macam *event*. Berbagai macam event tersebut meliputi event musik *Rocktober*, *SoundSation*, *Milenial x Wonder*, dan masih banyak festival yang pernah Pepadu Badjang ikuti, seperti yang terbaru yaitu *Lombok-Sumbawa Fair 2023* pada pagelaran *World Superbike 2023*, *Konser Soft Launching Triple Album Amtenar : Suara Anak Pulau*, dan *Supernova #2 : Recalling*. Atau membuat berbagai macam *event* musik seperti *Kings Maker*, *Pagah Live Audition MLD Jazz Band Wanted*, *Jamming Island*, *Arisan Lagu*, *Saling Pidang*, *Lets Move genk*, *Musik Piknik*, dan *Konser Anak Kampung*. Komunitas Pepadu Badjang tentu memberikan dampak terhadap komunitas itu sendiri baik itu solidaritas antar anggota maupun eksistensi Pepadu Badjang di Lombok. Tidak hanya aktif mengikuti berbagai event musik, komunitas musik Pepadu badjang juga turut serta memajukan industri musik di Lombok khususnya Lombok Timur dengan cara

memproduksi musik sendiri dan mewadahi setiap orang yang datang untuk melakukan rekaman.

Setiap *band* yang rekaman di Pepadu Badjang akan menyantumkan *credit title* pada kolom informasi lagu mereka. dengan dicantumkannya *credit title* tersebut khalayak ramai yang membaca kolom informasi dari lagu *band* tersebut menjadi mengetahui dimana *band* tersebut melakukan rekaman. Sehingga akan menjadi opsi masyarakat yang ingin rekaman lagu untuk memilih Pepadu Badjang. dengan demikian komunitas musik Pepadu Badjang menjadi eksis hingga saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka diketahui bahwa, komunitas musik Pepadu Badjang aktif mengikuti berbagai event musik dan memproduksi musik. Produksi musik yang dilakukan Pepadu Badjang tidak hanya dilakukan untuk komunitas itu sendiri melainkan juga bagi para musisi yang ada di Lombok khususnya Lombok Timur diluar komunitas musik Pepadu Badjang yang ingin melakukan rekaman dengan mencantumkan *credit title* pada kolom informasi lagu mereka. Hal tersebut yang membuat komunitas musik Pepadu Badjang bisa dikenal luas oleh musisi lokal Lombok serta mampu mempertahankan eksistensinya.

Bentuk eksistensi dari komunitas musik Pepadu Badjang juga dapat terlihat dari kedekatan Personal dari anggota komunitas musik Pepadu badjang itu sendiri. Kedekatan personal bisa terjalin dengan hubungan yang baik antar anggota. Dengan memiliki hubungan yang baik, anggota komunitas musik Pepadu Badjang sangat aktif mengikuti berbagai event musik. Komunitas musik Pepadu Badjang juga turut serta memajukan industri musik di Lombok khususnya Lombok Timur dengan cara memproduksi musik sendiri dan mewadahi setiap orang yang datang untuk melakukan rekaman. Dengan aktifnya Pepadu Badjang dalam berbagai *event* musik, dan turut sertanya Pepadu Badjang dalam memajukan industri musik di Lombok khususnya Lombok Timur, Pepadu Badjang akhirnya dapat lebih dikenal oleh khalayak ramai sehingga komunitas musik Pepadu Badjang bisa eksis hingga saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi di komunitas musik Pepadu Badjang, dapat disimpulkan bahwa komunitas musik Pepadu Badjang menerapkan pola komunikasi Bintang. Para anggota Pepadu Badjang memiliki kemampuan atau kekuatan yang sama dalam berkomunikasi. Pola komunikasi Bintang memungkinkan semua anggota termasuk pemimpin untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung tanpa memandang posisi, sehingga menciptakan atmosfer yang terbuka, inklusif, dan kolaboratif. Anggota dapat saling berbagi ide, berdiskusi, dan berkumpul tanpa hambatan, memperkuat ikatan dalam komunitas tersebut. Dari proses komunikasi inilah yang menyebabkan dinamika komunikasi dalam komunitas musik Pepadu Badjang menjadi lebih kompak dan solid,

memungkinkan komunitas tersebut untuk mengikuti dan menyelenggarakan berbagai *event* musik sehingga dapat tetap eksis. Teori Penetrasi Sosial juga dapat diterapkan untuk menjelaskan tahap-tahap perkembangan hubungan antar individu dalam komunitas. Proses pengenalan, pembukaan diri, solidaritas, dan kenyamanan merupakan langkah-langkah yang terlihat dalam dinamika komunikasi di Pepadu Badjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu Group
- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budyatna, Muhammad. 2015. *Teori Komunikasi antar Pribadi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Harilama, 2020, *Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Komitmen Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi* : Jurnal Universitas Sam Ratulangi
- Hidayat, 2022, *Pola Komunikasi Organisasi Berbasis Digital Pada Perusahaan Nasional Dan Multinasional Selama Pandemi Covid-19*. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Desember 2022 pp. 231-246 P-ISSN 2549-0613, E ISSN 2615-7179
- John, L. & Karen, 2009, *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya
- Riadi, 2023, *Pengertian, Jenis dan Bentuk Pola Komunikasi*, website : <https://www.kajianpustaka.com/2023/01/pengertian-jenis-dan-bentuk-pola-komunikasi.html>
- Ruben, Brend & Stewart, Lea. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sitoresmi, 2022, *Eksistensi Adalah Keberadaan, Ketahui Makna dan Kegunaannya, Website* : <https://www.liputan6.com/hot/read/4863036/eksistensi-adalah-keberadaan-ketahui-makna-dan-penggunaannya>

Thabroni, 2022, *Komunikasi Organisasi : Pengertian, Pola, Fungsi, Gaya, dsb*, website : <https://serupa.id/komunikasi-organisasi-pengertian-pola-fungsi-gaya-dsb/>

West & Turner. 2008. *Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. New York: Mc Graw-Hill